

BAB IV

METODE PENELITIAN

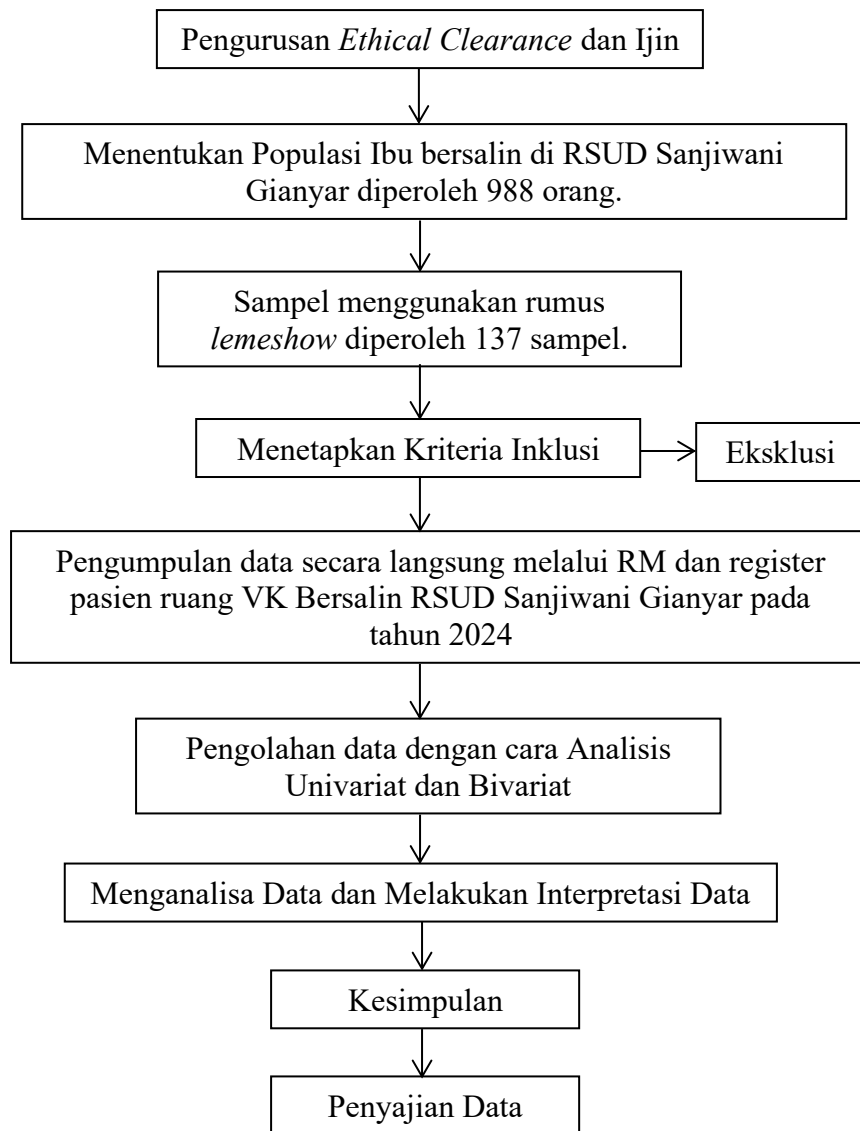
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali waktu dalam saat yang bersamaan. Populasinya adalah semua responden baik yang mempunyai kriteria variabel bebas dan variabel terikat maupun tidak. Pada penelitian ini faktor-faktor risiko yang dimaksud adalah karakteristik ibu dan penyulit persalinan dimana efek penelitian ini adalah kejadian *Sectio Caecarea*.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Tahap I : Persiapan (mengurus *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar dan mengurus ijin penelitian di RSUD Sanjiwani Gianyar).
- Tahap II : Menentukan populasi, sampel, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- Tahap III : Melakukan analisis data dan interpretasi hasil penelitian.



Gambar 3. Alur Penelitian Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan *Seccio Caesarea* pada Ibu Bersalin di RSUD Sanjiwani Gianyar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar dan dilaksanakan pada tanggal 23-24 Maret 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah data ibu bersalin yang ada di RSUD Sanjiwani Gianyar mulai tanggal 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024 yang tercatat dalam buku register pasien sebanyak 988. Syarat yang harus dipenuhi agar populasi dapat dijadikan sampel penelitian meliputi :

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil/bersalin sesuai karakteristik yang telah ditentukan yaitu ibu hamil/bersalin dengan penyulit (*power, passage-way, dan passenger*) yang tercatat dalam buku register dan RM pasien.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil/bersalin yang memiliki karakteristik di luar kriteria inklusi yang telah ditentukan yaitu Ibu hamil/bersalin yang tidak memiliki data lengkap pada register atau RM pasien.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

- a. Jumlah dan besar sampel

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *Lemeshow*. Rumus *lemeshow* dimana tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% dan tingkat keyakinan 95% (Sugiyono, 2019: 127). Adapun rumus *lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z \cdot p \cdot q}{d^2 (N - I) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

z = Nilai standar normal 0,1 (1,64)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q = 1-p (100%-p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih 5% (0,05)

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 137 sampel. Cara penghitungan sampel dapat dilihat pada lampiran.

b. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik non *probability* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti (Masturoh dan Anggita, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Sugiyono (2019:35) menyatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Data diperoleh dari register pasien dan rekam medis (RM) kemudian dimasukkan ke dalam format pengumpulan data.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Penulis melakukan studi pendahuluan ke RSUD Sanjiwani Gianyar untuk mendapatkan data sekunder yang dimaksud.
- b. Penulis datang ke ruangan VK Bersalin untuk melakukan pencatatan dengan cara melihat data yang ada pada register pasien dan rekam medis tahun 2024.
- c. Penulis mencatat data yang didapat pada format pengumpulan data berupa kuesioner yang penulis isi sendiri sebagai instrumen penelitian yang digunakan.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen / alat ukur dalam penelitian ini yaitu melakukan pengambilan data secara langsung pada rekam medis dan register pasien ruang VK Bersalin RSUD Sanjiwani Gianyar pada tahun 2024 kemudian mencatat data yang didapat pada format pengumpulan data berupa kuesioner yang penulis isi sendiri sebagai instrumen penelitian yang digunakan.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan, adapun tahapan tersebut sebagai berikut :

a. Editing Data

Penulis melakukan pemeriksaa atas kelengkapan data, memeriksa instrumen pengumpulan data dan kelengkapan isian data.

b. Coding

Coding adalah kegiatan untuk mengklasifikasikan data menurut kategorinya masing-masing. *Coding* memudahkan peneliti dalam melakukan tabulasi dan

analisis data. Data yang di *coding* meliputi karakteristik ibu (umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, dan riwayat persalinan sebelumnya) dan penyulit persalinan (*power*, *passage-way*, dan *passenger*).

c. *Entry Data*

Penulis memproses data dengan cara melakukan *entry* data ke dalam tabel pengumpulan data (*exel*). Data dimasukkan sesuai dengan nomor urut pada format pengumpulan data.

d. Tabulasi Data

Tabulasi adalah pengelompokkan data dalam bentuk table distribusi frekuensi.

Proses tabulasi meliputi :

- 1) Mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat dan sesuai kebutuhan.
- 2) Menghitung banyaknya distribusi untuk tiap kategori / komponen pada format pengumpulan data.
- 3) Menyusun distribusi atau tabel frekuensi dengan tujuan agar data yang ada dapat tersusun rapi, mudah untuk dibaca dan dianalisis.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Data kategori karakteristik ibu dan penyulit persalinan serta angka kejadian persalinan *sectio caesarea* dianalisa dengan hasil berupa frekuensi dan persentase (proporsi). Pengujian

masing-masing variabel akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan hasil yang diperoleh. Rumus untuk mencari presentase adalah :

$$P = f / n \times 100\%$$

Dimana :

P = Persentase

f = Frekuensi subjek penelitian

n = Jumlah total

Apabila telah dilakukan analisis univariat tersebut di atas, hasilnya akan diketahui karakteristik dan distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada rancangan ini digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi untuk dianalisis terdapat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019:205). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas (karakteristik ibu dan penyulit persalinan), dengan variabel terikat (kejadian *sectio caesarea*). Mengingat rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* maka data yang diperoleh diuji dengan *Chi-square*, apabila memenuhi syarat uji *Chi-square*. Syarat uji *Chi-square* adalah tidak ada nilai *expected* yang kurang dari 5. Jika syarat uji *Chi-square* tidak terpenuhi, dipakai uji alternatifnya yaitu uji *Fisher's Exact Test*. Kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai *p-value* kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2019:206). Rumus untuk uji *Chi square* adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Dimana :

X^2 = nilai *chi square*

f_o = frekuensi observasi/pengamatan

f_e = frekuensi ekspektasi/harapan

Umur	Persalinan		Total
	1	2	
1	A	B	a+b
2	C	D	c+d
Total	a+c	b+d	N

Gambar 4. Contoh uji *Chi Square* pada tabel 2 x 2

G. Etika Penelitian

Prinsip etik umum penelitian kesehatan yang telah diakui dan disepakati mencakup 3 prinsip, dimana prinsip ini memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Prinsip etik tersebut, antara lain :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*Respect for persons*)

Dalam penelitian ini, RSUD Sanjiwani Gianyar memperoleh informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan diberikan kebebasan untuk menolak atau memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan pengambilan data penelitian. Jika RSUD Sanjiwani Gianyar tidak setuju dilakukan penelitian maka pengambilan data tidak dilakukan.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficience*) dan tidak merugikan (*non-maleficience*)

Dalam penelitian ini, peneliti telah mempertimbangkan risiko yang diperoleh dan mengupayakan hasil penelitian dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan bidan pada khususnya. Hasil penelitian ini juga akan diberikan kepada pihak di RSUD Sanjiwani Gianyar agar dapat dijadikan acuan dalam menganalisis komplikasi/penyulit pada ibu waktu persalinan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan data dari setiap responden nantinya.